

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, TIPE INDUSTRI,  
KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI, SEKTOR  
PERUSAHAAN DAN UMUR *LISTING*  
TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN  
PADA *WEB-BASED CORPORATE REPORTING***



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :  
**KURNIA TRI WIDAYANTI**  
**12030112140099**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Kurnia Tri Widayanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140099  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, Kepemilikan Terkonsentrasi, Sektor Perusahaan dan Umur *Listing* terhadap Tingkat Pengungkapan pada *Web-Based Corporate Reporting***

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 5 April 2016

Dosen Pembimbing,

Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

NIP. 197307222002121002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Kurnia Tri Widayanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140099  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,  
Tipe Industri, Kepemilikan Terkonsentrasi,  
Sektor Perusahaan dan Umur *Listing* terhadap  
Tingkat Pengungkapan pada *Web-Based  
Corporate Reporting***

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Mei 2016**

**Tim Penguji:**

1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Kurnia Tri Widayanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, Kepemilikan Terkonsentrasi, Sektor Perusahaan dan Umur *Listing* terhadap Tingkat Pengungkapan pada *Web-Based Corporate Reporting***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 5 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Kurnia Tri Widayanti

NIM. 12030112140099

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effects of firm size, profitability, industry type, ownership concentration, sector, listing age on the level of web-based corporate reporting disclosure. Disclosure on web-based corporate reporting is the information provided to stakeholders in the form of financial and non financial information on corporate website. Some benefits of web-based corporate reporting disclosure are to provide timely information and reduce asymmetry of information between managers and investors, reduce agency costs and improve management oversight.*

*The population in this study were all publicly listed companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014. Samples were selected based on predetermined criteria which company that has a website and discloses its annual report and has complete data sets. The number of companies used as samples were 407 companies. Regression analysis was used as a main analysis tool.*

*The results of this study find that profitability, industry type and ownership concentration have significant effects on the level of disclosure on web-based corporate reporting. However, this research does not find evidence that company size, sector and listing age effect the level of disclosure on web-based corporate reporting.*

*Keywords: web-based corporate reporting, company size, profitability, industry type, ownership concentration, sector, listing age*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, kepemilikan terkonsentrasi, sektor perusahaan dan umur *listing* perusahaan terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*. Pengungkapan pada *web-based corporate reporting* adalah informasi yang diberikan kepada *stakeholder* berupa informasi keuangan dan non keuangan yang dimuat dalam *website* perusahaan. Beberapa manfaat dari pengungkapan pada *web-based corporate reporting* adalah menyediakan informasi yang tepat waktu dan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan investor, mengurangi biaya agensi dan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu perusahaan yang memiliki *website* dan mengungkapkan laporan tahunannya dan memiliki data yang lengkap. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 407 perusahaan. Analisis regresi digunakan sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, tipe industri, dan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*. Namun, ukuran perusahaan, sektor perusahaan dan umur *listing* tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*.

Kata kunci: *web-based corporate reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, kepemilikan terkonsentrasi, sektor perusahaan, umur *listing*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

**(Q.S. Al-Baqarah:286)**

*”The hardest things teach you the most important lessons. If you can get over the challenge, you’ll enter another stage of life, a better one.”*

**(Timothy Mouse-Dumbo)**

*”You Will When You Believe ”*

**(Mariah Carey)**

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

*Orang tua, Kakak, Sahabat dan Keluarga Besar*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, TIPE INDUSTRI, KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI, SEKTOR PERUSAHAAN DAN UMUR LISTING TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN PADA WEB-BASED CORPORATE REPORTING**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang diberikan untuk membimbing, dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.



5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Bambang Suyanto, S.Sos., M.M. dan Ibu Sulastri, BA yang tak henti-hentinya memberi dukungan, perhatian, kasih sayang, nasihat, dan motivasi, serta selalu senantiasa mendoakan.
7. Kedua kakakku tersayang, Denny Setyo Nugroho dan Fiton Dwi Setiawan, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
8. Keluarga besar Partodihardjo yang selalu memberikan dukungan, doa dan perhatian kepada penulis.
9. Auditor Eksternal : Anggy Marta, Felicia Marsha, Gita Varina, Efa Dina. Terima kasih untuk kebersamaan, canda dan tawa selama ini. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan. Semoga persahabatan kita tak lekang oleh waktu.
10. Devi Intan Satyaningrum, yang senantiasa menjadi sahabat yang selalu mendengar keluh-kesah penulis sejak SMP. Terima kasih untuk dukungan, semangat dan doanya.
11. SGP : Dinda Deshinta, Gita Varina, Armellya Rissa, Aliya Gista, Indah Ilmiyati, Adhe Melsyiana, Terima kasih *travel partner* untuk motivasi dan semangatnya.

12. Keluarga cemara : Agnes Indah, Rahma Atika, Faiza Abu, Ardhian Setiawan, Rischy Akbar, Ciptadi Satrio. Terima kasih untuk semangat serta canda tawa yang diberikan selama ini.
13. *Smansa Cheerleaders*: Putri, Tasya, Ella, Okka, Lala, Nadia, Renny, Claudia Lucia. Terima kasih telah menjadi sahabat penulis sejak SMA. *See you on top girls*.
14. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi : Sarah, Lintang, Rina, Rizki, Anisa, Indra Laksana, Doni, Nathan. Terima kasih telah menjadi teman satu perjuangan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi.
15. Iva Nike, Cornelia Isabella, Rosana Velly, Astri Dias, Shely Praska, Indra Aryudanto, Sheyla Aviolanda, Arini, Bentar Wibisono terima kasih atas bantuan, dukungan dan semangat yang diberikan.
16. Tim II KKN Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara: Cindy, Sita, Eny, Fina, Ricko, Adnan, Mas Jos. Terima kasih atas kebersamaan selama 35 hari dan mengalami susah dan senang selama KKN.
17. Keluarga besar Akuntansi 2012 UNDIP. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa. Semoga kalian semua sukses.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi. Sekecil apapun bantuan dan doa yang kalian berikan, penulis sangat berterima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 5 April 2016

Penulis

Kurnia Tri Widayanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Agensi .....	15
2.1.2 Teori Sinyal .....	17

2.1.3	Teori Institusional.....	19
2.1.4	<i>Web-based Corporate Reporting</i> .....	20
2.1.5	Ukuran Perusahaan .....	22
2.1.6	Profitabilitas .....	23
2.1.7	Tipe Industri .....	23
2.1.8	Kepemilikan Terkonsentrasi.....	24
2.1.9	Sektor Perusahaan .....	25
2.1.10	Umur <i>Listing</i> .....	26
2.2	Penelitian Terdahulu .....	27
2.3	Kerangka Pemikiran.....	34
2.4	Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	48
3.1.1	Variabel Dependen .....	48
3.1.2	Variabel Independen.....	52
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan .....	53
3.1.2.2	Profitabilitas.....	53
3.1.2.3	Tipe Industri.....	54
3.1.2.4	Kepemilikan Terkonsentrasi .....	55
3.1.2.5	Sektor Perusahaan.....	55
3.1.2.6	Umur <i>Listing</i> .....	56
3.2	Populasi dan Sampel .....	58
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	59

3.4	Metode Pengumpulan Data .....	59
3.5	Metode Analisis Data .....	60
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	60
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	60
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	60
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	62
3.5.2.3	Uji Heterokedstisitas .....	62
3.5.2.4	Uji Autokorelasi .....	63
3.5.3	Uji Hipotesis .....	63
3.5.3.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F).....	65
3.5.3.3	Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	65
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS .....	67
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	67
4.2	Analisis Data .....	68
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.2.2	<i>Outlier</i> .....	74
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	75
4.2.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	75
4.2.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	76
4.2.3.3	Hasil Uji Heterokedstisitas.....	78
4.2.3.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	79
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis .....	80
4.2.4.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	80

4.2.4.2 Hasil Uji Statistik F .....	81
4.2.4.3 Hasil Uji Statistik t .....	82
4.2.5 Penjelasan Hasil Uji Hipotesis .....	84
4.2.5.1 Hasil Uji Hipotesis 1 (Ukuran Perusahaan) .....	84
4.2.5.2 Hasil Uji Hipotesis 2 (Profitabilitas).....	85
4.2.5.3 Hasil Uji Hipotesis 3 (Tipe Industri) .....	86
4.2.5.4 Hasil Uji Hipotesis 4 (Kepemilikan Terkonsentrasi).....	87
4.2.5.4 Hasil Uji Hipotesis 5 (Sektor Perusahaan).....	87
4.2.4.1 Hasil Uji Hipotesis 6 (Umur <i>Listing</i> ).....	87
4.3 Interpretasi Hasil .....	88
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan pada <i>Web-based Corporate Reporting</i> ....	89
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan pada <i>Web-based Corporate Reporting</i> .....	90
4.3.3 Pengaruh Tipe Industri terhadap Tingkat Pengungkapan pada <i>Web-based Corporate Reporting</i> .....	91
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Tingkat Pengungkapan pada <i>Web-based Corporate Reporting</i> ....	93
4.3.5 Pengaruh Sektor Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan pada <i>Web-based Corporate Reporting</i> ....	94

4.3.6	Pengaruh Umur <i>Listing</i> Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan pada <i>Web-based Corporate Reporting</i> ....	96
BAB V	PENUTUP .....	97
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Keterbatasan .....	99
5.3	Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA	.....	101
LAMPIRAN	.....	105



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Daftar Indeks Pengungkapan .....	49
Tabel 3.2 Ringkasan Pengukuran Variabel Penelitian .....	57
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	67
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.3 Tipe Industri dan Sektor Perusahaan .....	73
Tabel 4.4 Identifikasi <i>Outlier</i> .....	74
Tabel 4.5 Identifikasi <i>Outlier</i> kedua .....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov .....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i> .....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson .....	79
Tabel 4.10 Nilai Durbin-Watson.....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis dengan Koefisien Determinasi .....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Statistik F .....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji t .....	82
Tabel 4.14 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	88

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL .....	105
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK .....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 2015, seluruh negara anggota ASEAN sepakat untuk mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan integrasi ekonomi dalam menghadapi perdagangan regional antar negara-negara di wilayah Asia Tenggara (ASEAN, 2015). Dengan adanya MEA, pintu perdagangan bebas akan terbuka luas dan akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan teknologi di Asia Tenggara karena semakin pesatnya kebudayaan dari sebuah negara tersebar ke negara lainnya. MEA akan memperkuat hubungan kerjasama antar negara di Asia Tenggara dalam bidang industri, perdagangan maupun pertahanan. Selain itu, MEA akan memberikan kesempatan besar kepada negara berkembang untuk saling bertukar informasi yang menstimulasi perkembangan teknologi di negaranya masing-masing.

Dengan diberlakukannya MEA, seluruh negara anggota ASEAN (khususnya Indonesia) diharuskan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi agar dapat bersaing dengan negara anggota ASEAN lainnya. Perkembangan teknologi informasi salah satunya dengan penggunaan internet dalam bidang perekonomian dan bisnis semakin memudahkan komunikasi tanpa dibatasi ruang dan waktu (Dolinsek, Tominc, dan Skerbinjek 2014). Komunikasi yang efektif memberikan banyak manfaat untuk semua pihak, diantaranya

penyebaran informasi tersampaikan secara merata, cepat, tepat, mudah dan dengan biaya yang murah. Kemudahan komunikasi dan penyampaian informasi diharapkan memperlancar kerjasama antar negara di wilayah Asia Tenggara dan memudahkan investor untuk berinvestasi khususnya di Indonesia. Salah satu sumber informasi yang digunakan investor untuk memperoleh informasi yang lebih untuk pertimbangan pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan teknologi internet (Dolinsek, Tominc, dan Skerbinjek 2014).

Penggunaan internet oleh para *stakeholder* dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja manajemen melalui adanya laporan keuangan maupun non keuangan perusahaan yang mudah diakses. Termasuk di dalam *stakeholder* adalah investor dan calon investor yang potensial. Investor dapat menilai apakah manajemen telah melakukan hal yang semestinya dilakukan. Calon investor dapat menjadikan laporan keuangan sebagai acuan keputusan untuk berinvestasi atau tidak.

Distribusi laporan keuangan, laporan tahunan dan kinerja non keuangan perusahaan menggunakan teknologi internet, seperti *World Wide Web* disebut dengan *Internet Financial Reporting* (Debreceeny, et al. 2002). *Internet Financial Reporting* bermanfaat bagi perusahaan melebihi laporan keuangan dan tahunan yang biasanya dilaporkan, misalnya pelaporan *real-time*, multimedia dan media sosial dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pengguna informasi (Al-Htaybat 2011).

*Internet Financial Reporting* berkaitan dengan sistem informasi berbasis *website*. *Website* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari

jaringan internet. Jaringan tersebut menghubungkan antara pengguna dengan *website*, sehingga pengguna dapat mengakses *website*. Sistem informasi berbasis *website* terdiri dari lima komponen utama, diantaranya situs *website*, pengolahan bisnis *online*, manajemen pengetahuan, *database* dan perangkat lunak (Dolinsek, Tominc, dan Skerbinjek 2014). Keberadaan *website* memberikan dampak positif di dunia bisnis sebagai pendukung layanan yang lebih baik bagi *stakeholder*.

Keuntungan perusahaan memuat informasi pada laman *website* perusahaan meliputi menyediakan informasi yang berkualitas dan tepat waktu pada investor individual yang sebelumnya hanya tersedia untuk pihak-pihak tertentu, seperti investor institusional dan analis (Sanchez *et al.* 2011). Dibandingkan dengan laporan yang tercetak tradisional, internet memberikan banyak peluang untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan dan memberikan informasi *up to date*, informasi akuntansi yang kritis dan dari saluran tidak resmi untuk bersaing dengan saluran yang resmi (Sanchez *et al.* 2011). Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengirim informasi yang tidak terfilter kepada masyarakat dan tanpa keterlambatan waktu.

Di Indonesia penerapan pelaporan tahunan pada *website* perusahaan bersifat wajib. Berdasarkan peraturan BAPEPAM melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-31/BL/2012 dalam pasal 3 perusahaan publik wajib memiliki *website* dan memuat laporan tahunan pada *website* perusahaannya. Bagi perusahaan yang belum memiliki *website*, dalam jangka waktu 1 tahun sejak berlakunya peraturan tersebut wajib memiliki *website* yang memuat laporan tahunan.

Dengan adanya peraturan mengenai kewajiban memuat laporan tahunan pada *website* perusahaan, banyak perusahaan yang telah melaksanakan sesuai peraturan tersebut. Namun tidak sedikit juga perusahaan yang tidak memiliki laman *website* dan tidak melaporkan laporan tahunan melalui *website* (Almilia, 2008). Belum meratanya penerapan peraturan mengenai kewajiban memuat laporan tahunan pada *website* perusahaan di Indonesia, menjadikan alasan lebih lanjut untuk meneliti pengembangan penerapan pelaporan berbasis *web* (*web-based corporate reporting*).

Penelitian mengenai pelaporan berbasis internet telah dilakukan sejak tahun 1996 ketika internet digunakan untuk tujuan iklan dan komersial (Allam dan Lymer, 2003). Penelitian pertama tentang pelaporan menggunakan internet dilakukan pada tahun 1996 oleh Petravick dan Gillet di Amerika Serikat. Penelitian tersebut kemudian diperluas mencakup berbagai negara Eropa, misalnya penelitian yang dilakukan Pervan (2006) yang menggunakan sampel perusahaan Kroasia dan perusahaan Slovenia. Hasil penelitian Pervan (2006) ditemukan bahwa kepemilikan saham memiliki pengaruh terhadap pelaporan berbasis internet. Penelitian lainnya mengenai pelaporan internet dilakukan di negara berkembang diantaranya negara China (Xiao, Yang dan Chow 2004), Thailand (Davey dan Homkajohn 2004), Malaysia (Hamid, 2005) dan Egypt (Aly, Simon, dan Hussainey 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Dolinsek, Tominc, Skerbinjek (2014), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pelaporan internet melalui *website*, diantaranya adalah ukuran

perusahaan, profitabilitas, struktur hukum, umur *listing*, jenis industri, kepemilikan terkonsentrasi, dan sektor perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, struktur hukum, dan sektor perusahaan berhubungan positif signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. Sedangkan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. Profitabilitas dan umur *listing* dinyatakan berpengaruh negatif terhadap pelaporan internet melalui *website*.

Berdasarkan teori agensi, biaya agensi cenderung meningkat berdasarkan ukuran sebuah perusahaan, karena perusahaan yang berukuran besar memiliki asimetri informasi yang lebih tinggi antara manajer dengan pemegang saham menyebabkan manajer akan memilih kebijakan untuk memaksimalkan kepentingan manajer sendiri (Almilia, 2008). Untuk mengurangi biaya agensi, perusahaan yang berukuran besar cenderung mengungkapkan informasi terkait perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil (Al-Shammari, 2007). Oleh karena itu, salah satu cara mengurangi biaya agensi adalah dengan meningkatkan penyampaian informasi yang memuat informasi keuangan dan non keuangan perusahaan (Aly, 2010).

Menurut Almilia (2008), manajemen perusahaan yang baik dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan, sehingga manajemen perusahaan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih banyak ketika profitabilitas perusahaan meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan informasi yang lebih banyak karena ingin menunjukkan kepada publik dan *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas



yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri sejenis (Almilia, 2008). Sejalan dengan profitabilitas, perusahaan yang lebih tua juga cenderung lebih termotivasi untuk mengungkapkan informasi perusahaan agar pengungkapan yang dilakukan perusahaan menjadikannya lebih unggul dari para pesaingnya. Oleh karena itu, perusahaan yang berumur lebih tua cenderung melakukan pengungkapan informasi perusahaannya mengikuti perkembangan teknologi untuk mempermudah komunikasi dengan investor dengan menggunakan pelaporan internet (Lestari dan Chariri, 2012).

Tipe industri memiliki pengaruh pada pengungkapan informasi perusahaan berbasis *website* (*Web-based Corporate Reporting*). Tipe industri mendiskripsikan perusahaan berdasarkan lingkup operasi, risiko perusahaan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan bisnis. Tipe industri diukur dengan membedakan industri *high profile* dan *low profile*. Tipe industri *high profile* adalah industri yang memiliki tingkat visibilitas konsumen yang tinggi, risiko politis yang tinggi, dan persaingan yang ketat, sedangkan industri *low profile* merupakan industri yang memiliki tingkat visibilitas dan risiko politis yang rendah (Robert, 1992). Perusahaan *high profile* yang berorientasi konsumen diperkirakan akan memberikan informasi yang lebih dibandingkan perusahaan *low profile* karena ingin meningkatkan *image* dan mempengaruhi penjualan (Cowen *et al.*, 1987).

Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara perilaku pengungkapan perusahaan dan struktur kepemilikan (Boubaker, Lakhali dan Nekhili 2011). Untuk mengendalikan biaya keagenan yang timbul karena adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dari dalam maupun luar, perusahaan

mempertimbangkan untuk melakukan pengungkapan. Menurut Ezat dan El-Masry (2008), kepemilikan perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan menyebar. Perusahaan dengan struktur kepemilikan menyebar diperkirakan akan melaporkan informasi terkait perusahaan dengan porsi yang lebih banyak dengan tujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan para pemegang saham, sedangkan perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi cenderung mengungkapkan informasi yang kurang karena pemegang saham dapat mengakses informasi yang dibutuhkan secara internal (Marston dan Polei, 2004).

Luasnya tingkat pengungkapan informasi perusahaan antar sektor industri tidak dapat disamaratakan (Dolinsek *et al.*, 2014). Perusahaan dalam industri yang sama cenderung untuk mengadopsi tingkat pengungkapan yang sama (Aly, 2010). Apabila perusahaan dalam suatu industri gagal untuk mengikuti praktik pengungkapan yang sama, meliputi pengungkapan internet, seperti perusahaan lainnya dalam sektor industri yang sama, kemudian hal tersebut dapat diinterpretasikan sebagai sinyal bahwa perusahaan menyembunyikan berita buruk (Craven dan Marston 1999).

Penelitian mengenai praktik pengungkapan informasi perusahaan berbasis *website* sudah pernah dilakukan di Indonesia. Lestari dan Chariri (2012) meneliti tentang pengaruh beberapa faktor terhadap pelaporan perusahaan melalui *website* perusahaan. Faktor-faktor yang diteliti adalah *leverage*, ukuran perusahaan, jenis industri, likuiditas, umur *listing*, dan reputasi auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, umur *listing*, likuiditas,

reputasi auditor, dan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik pelaporan informasi perusahaan berbasis *website*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Almilia (2008) meneliti tentang pengaruh faktor-faktor terhadap pengungkapan sukarela *internet financial dan sustainability reporting*. Faktor-faktor yang diteliti adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan pihak luar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela *internet financial dan sustainability reporting*.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Parasetya (2015) yang meneliti tentang karakteristik keuangan perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap tingkat *web-based corporate reporting*. Karakteristik keuangan yang diteliti meliputi profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, sedangkan tata kelola perusahaan yang diteliti meliputi struktur kepemilikan publik, kompetensi komite audit dan ukuran auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan publik, dan ukuran auditor berpengaruh signifikan terhadap tingkat *web-based corporate reporting*. Sedangkan likuiditas, *leverage*, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap tingkat *web-based corporate reporting*.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan perusahaan berbasis *website* sangat beragam, selain itu hasil yang diperoleh tidak konsisten dan saling bertolak belakang. Pada penelitian sebelumnya pengungkapan perusahaan berbasis *website* masih bersifat sukarela. Sedangkan menurut peraturan BAPEPAM (2012), perusahaan di Indonesia wajib mengungkapkan laporan tahunan melalui *website*

dan terdapat sanksi denda administrasi apabila perusahaan tidak melaksanakan sesuai peraturan tersebut. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan pada *website* mereka. Hal tersebut terjadi karena pengungkapan yang dilakukan perusahaan berdasarkan kebijakan perusahaan masing-masing. Berdasarkan peraturan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki tingkat keefektifitasan pelaporan tahunan yang bersifat wajib melalui *website* yang dilakukan perusahaan publik di Indonesia setelah adanya peraturan BAPEPAM. Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya yang memiliki hasil yang tidak konsisten menjadikan alasan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan perusahaan berbasis *website* di Indonesia.

Penelitian dalam skripsi ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Dolinsek, Tominc, Skerbinjek, 2014). Penelitian tersebut menggunakan sampel perusahaan yang berukuran besar di wilayah Slovenia pada tahun 2010. Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan publik di Indonesia pada tahun 2014. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, kepemilikan terkonsentrasi, sektor perusahaan dan umur *listing* perusahaan. Pada penelitian Dolinsek, Tominc, Skerbinjek (2014) terdapat variabel struktur hukum yang dikategorikan menjadi *public limited company* dan *limited liability company*, variabel tersebut tidak disertakan dalam penelitian ini karena tidak sesuai dengan keadaan di Indonesia. Pengembangan pada penelitian ini dilakukan dengan menambahkan variabel jenis industri yang dikategorikan menjadi perusahaan *high profile* dan *low profile*. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dolinsek, Tominc, Skerbinjek (2014) terletak pada perbedaan lokasi dan tahun penelitian yang akan menggunakan sampel perusahaan di Indonesia tahun 2014. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh sektor perusahaan publik di Indonesia, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan di Indonesia yang mayoritas hanya menggunakan sampel sektor manufaktur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perusahaan dihadapkan pada lingkungan yang tidak pasti dan persaingan bisnis yang ketat serta kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Untuk menghadapi kondisi tersebut, perusahaan akan cenderung meniru perusahaan sejenis lainnya yang dianggap superior (DiMaggio dan Powell, 1983). Kondisi meniru praktik organisasi lain disebut isomorfisma mimesis (*mimetic isomorphism*). Sifat meniru yang terbaik (*mimetic*) inilah yang akan menghasilkan pengungkapan informasi pada *website* semakin baik dan dapat dibandingkan dari waktu ke waktu.

Pengungkapan informasi perusahaan pada *website* menurut Sanchez (2011) dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk memudahkan dalam mengakses sumber daya meliputi menyediakan informasi yang berkuantitas dan tepat waktu bagi investor individual yang sebelumnya hanya tersedia untuk pihak-pihak tertentu, seperti investor institusional dan analis. Dibandingkan dengan laporan yang tercetak tradisional, laporan yang dapat diakses pada laman *website* memberikan banyak peluang untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan

dan memberikan informasi *up to date*, informasi akuntansi yang kritis dan dari saluran tidak resmi untuk bersaing dengan saluran yang resmi (Sanchez *et al.* 2011). Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengirim informasi yang tidak terfilter kepada masyarakat dan tanpa keterlambatan waktu.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *web-based corporate reporting*. Namun, pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten. Di sisi lain, penelitian terdahulu mengenai *web-based corporate reporting* mengacu pada pengungkapan sukarela masih belum disesuaikan dengan peraturan terbaru di Indonesia yang mengacu pada pengungkapan yang bersifat wajib bagi perusahaan.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, kepemilikan terkonsentrasi, sektor perusahaan dan umur *listing* terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*. Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*?
3. Apakah tipe industri berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*?
4. Apakah kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*?

5. Apakah sektor perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*?
6. Apakah umur *listing* perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*.
2. Untuk menguji pengaruh antara profitabilitas perusahaan dengan tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*.
3. Untuk menguji pengaruh antara tipe industri dengan tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*.
4. Untuk menguji pengaruh antara kepemilikan terkonsentrasi dengan tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*.
5. Untuk menguji pengaruh antara sektor perusahaan dengan tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*.
6. Untuk menguji pengaruh antara umur *listing* perusahaan dengan tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan *literature* mengenai analisis tingkat pengungkapan pada *web-based corporate reporting* pada perusahaan publik di Indonesia serta dapat memacu penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang mengenai masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi mengenai peraturan pengungkapan laporan tahunan perusahaan dengan internet di Indonesia sehingga dapat menetapkan standar yang lebih baik di masa mendatang.

3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan dan memanfaatkan pengungkapan pada *web-based corporate reporting* dengan baik sehingga dapat meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak, khususnya investor dan *stakeholder*.

4. *Stakeholder*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menilai kinerja perusahaan melalui pengungkapan laporan tahunan pada *website* perusahaan. Diharapkan pengambilan keputusan oleh investor dan kreditor akan lebih mudah dan tepat dengan adanya informasi yang jelas dan akurat.



### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab dan setiap babnya terbagi menjadi beberapa sub bab. Pembahasan dari bab-bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**, membahas mengenai gambaran ringkas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

**BAB II TELAAH PUSTAKA**, berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**, berisi deskripsi tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, berisi deskripsi obyek penelitian, analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif: hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis, serta interpretasi hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP**, berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.